

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN  
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN  
MENGIMPLEMENTASIKAN METODE PIECES  
UNTUK MENUNJANG KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat  
Sarjana S1 Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

**Linda Ayu Vusparatih**

**31401900090**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2023**

# SKRIPSI

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN METODE PIECES UNTUK MENUNJANG KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Disusun Oleh:  
**Linda Ayu Vusparatih**  
Nim: 31401900090

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 13 Januari 2023

### Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Supervisor

  
Dr. Lisa Kartikasari, SE., MSi., Ak., CA

  
Rahmat Prayoga, SE

NIK. 211402010

NIK. 00452

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

  
Dr. Hj. Luluk M. Ifada, SE., M.Si

  
Ahmad Hijri Alfian, S.E., M.Si

NIK. 210403051

NIK. 211421032

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Tanggal 16 Januari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA

NIK. 211403012

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Linda Ayu Vusparatih

NIM : 31401900090

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung

Judul : Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Dengan Mengimplementasikan Metode Pieces Untuk Menunjang Kinerja Keuangan Perusahaan

Menyatakan bahwa laporan magang MB-KM ini merupakan karya ilmiah penulis sendiri dan bukan merupakan tiruan, salinan, atau duplikasi dari laporan magang yang telah dipergunakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi baik di lingkungan Universitas Islam Sultan Agung maupun di perguruan tinggi lainnya, serta belum pernah dipublikasikan. Serta, karya tulis yang dibuat penulis ini adalah serangkaian gagasan, rumusan, dan penelitian yang telah Saya buat sendiri tanpa bantuan pihak lain terkecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Penguji.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab penulis serta bersedia menanggung resiko dan konsekuensi jika ternyata pernyataan di atas tidak benar.

Semarang, 29 Desember 2022



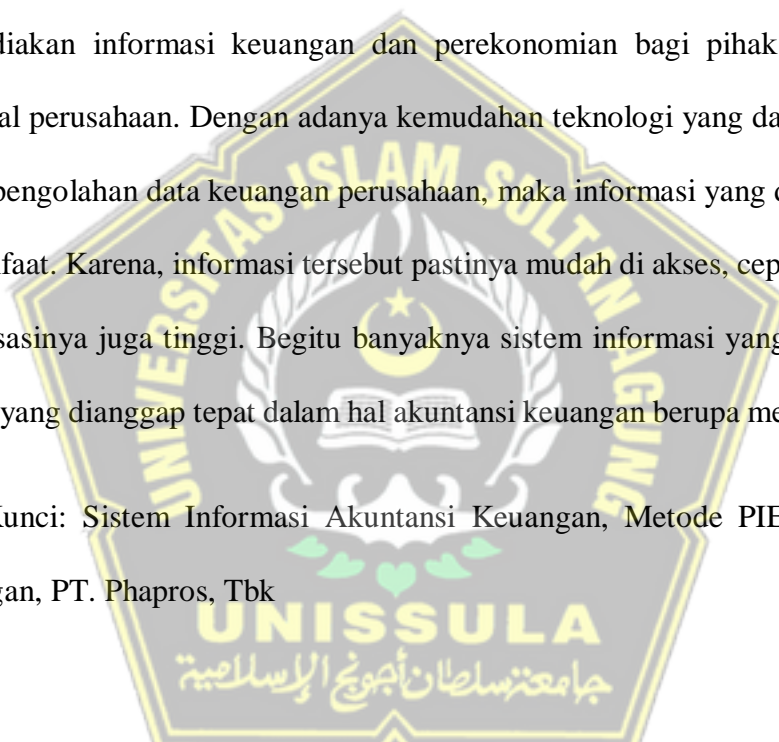
**(Linda Ayu Vusparatih)**  
**31401900090**

## ABSTRAK

### **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN METODE PIECES UNTUK MENUNJANG KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.**

Laporan magang MB-KM ditujukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Phapros, Tbk. Seiring berjalan waktu, teknologi mengalami perkembangan dengan sangat baik. Akuntansi keuangan mempunyai peran dalam menyediakan informasi keuangan dan perekonomian bagi pihak internal atau eksternal perusahaan. Dengan adanya kemudahan teknologi yang dapat digunakan dalam pengolahan data keuangan perusahaan, maka informasi yang diperoleh akan bermanfaat. Karena, informasi tersebut pastinya mudah di akses, cepat, dan tingkat akuratisasinya juga tinggi. Begitu banyaknya sistem informasi yang berkembang, namun yang dianggap tepat dalam hal akuntansi keuangan berupa metode PIECES.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Metode PIECES, Kinerja Keuangan, PT. Phapros, Tbk



## **ABSTRACT**

***FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM BASED ON INFORMATION TECHNOLOGY BY IMPLEMENTING THE PIECES METHOD TO SUPPORT THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY.*** *The MB-KM internship report is intended to improve the financial performance of PT. Phapros, Tbk. Over time, technology has developed very well. Financial accounting has a role in providing financial and economic information for internal or external parties of the company. With the ease of technology that can be used in processing company financial data, the information obtained will be useful. Because, the information is certainly easy to access, fast, and the level of accuracy is also high. So many information systems have developed, but what is considered appropriate in terms of financial accounting is the PIECES method.*

*Keywords: Financial Accounting Information System, PIECES Method, Financial Performance, PT. Phapros, Tbk.*



## PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur Saya panjatkan kepada Allah swt, atas ridhaNya Saya dapat menyelesaikan penyusunan business cases report ini dengan baik. Adapun judul business cases report yang Saya ajukan adalah “Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Dengan Mengimplementasikan Metode Pieces Untuk Menunjang Kinerja Keuangan Perusahaan”.

Business cases report ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Ekonomi Unissula. Tidak dapat disangkal dalam pengerjaan business cases report ini membutuhkan usaha yang keras. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa oraang-orang tercinta di sekeliling Saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih Saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Gunarto, SH., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, SE., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Ibu Lisa Kartikasari, SE., MSi., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan dan seluruh staf yang selalu sabar dalam melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

6. Segenap karyawan PT. Phapros, Tbk yang telah memberikan ilmu dalam dunia kerja dan pengalaman kepada penulis.
7. Segenap keluarga, sahabat dan kerabat yang selalu mendukung, menemani, dan memberikan semangat kepada penulis dalam keadaan apapun.
8. Teruntuk partner baik Saya dengan inisial RDK (20/464326/SV/18645), yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa serta menemani penulis dalam keadaan apapun.
9. Segenap aktor, aktris, dan idol korea yang penulis kagumi, karena telah memberikan dampak positif untuk kehidupan sehari-hari dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah swt, dan Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, Saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi laporan penelitian ini.

Semarang, 29 Desember 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pernyataan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>v</b>
<b>Prakata</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I (PENDAHULUAN)</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	6
<b>BAB II (PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG)</b> .....	<b>8</b>
2.1 Sejarah Perusahaan .....	8
2.2 Profil Organisasi .....	9
2.3 Aktivitas Magang .....	14
2.3.1 Catatan Harian (Logbook) Peserta Magang Perusahaan.....	14
2.4 Cara Mendapatkan Persoalan di Tempat Magang.....	22
<b>BAB III (IDENTIFIKASI MASALAH)</b> .....	<b>24</b>
<b>BAB IV (KAJIAN PUSTAKA)</b> .....	<b>33</b>
4.1 Sistem Informasi.....	33
4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	34
4.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan.....	34
4.2 Metode PIECES.....	37
4.3 Sistem Pengendalian Internal (SPI).....	39



<b>BAB V (METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA).....</b>	<b>42</b>
5.1 Objek Penelitian.....	42
5.2 Jenis dan Sumber Data.....	42
5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	43
5.4 Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB VI (ANALISIS DAN PEMBAHASAN).....</b>	<b>46</b>
6.1 Kinerja <i>Users</i> Terhadap QAD.....	46
6.2 Kinerja <i>Users</i> Terhadap Microsoft Excel.....	47
6.3 Metode PIECES.....	48
6.3.1 Performance (Kinerja).....	48
6.3.2 Information (Informasi).....	49
6.3.3 Economic (Ekonomi).....	50
6.3.4 Control (Pengendalian).....	50
6.3.5 Efficiency (Efisien).....	51
6.3.6 Service (Pelayanan).....	52
6.3.7 Metode PIECES Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	52
6.4 Metode PIECES.....	53
6.5 Solusi Permasalahan.....	53
6.6 Pengaruh Yang Dirasakan Perusahaan Terkait Solusi Permasalahan.....	61
6.6.1 Pengaruh Sistem Remunerasi & Kinerja Karyawan.....	61
6.6.2 Pengaruh Struktur Organisasi & Kinerja Karyawan.....	61
6.6.3 Pengaruh Sistem Remunerasi & Kinerja Karyawan.....	61
<b>BAB VII (KESIMPULAN DAN REKOMENDASI).....</b>	<b>63</b>
7.1 Kesimpulan.....	63
7.2 Rekomendasi.....	63
<b>BAB VIII (REFLEKSI DIRI).....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

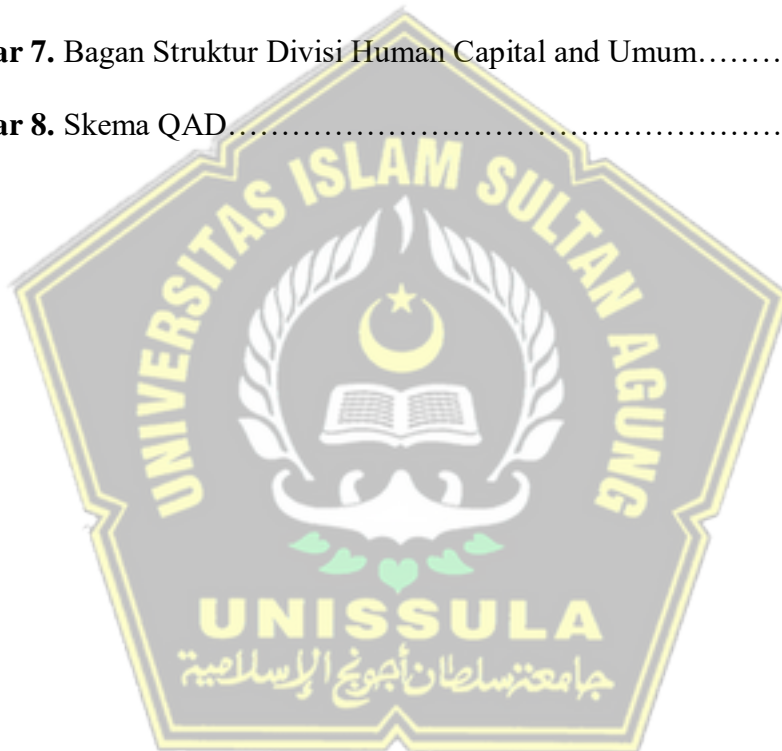
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Catatan Harian (Logbook) Peserta Magang Perusahaan.....	92
<b>Tabel 2.</b> Proses Pembimbingan Laporan Magang DPL.....	102
<b>Tabel 3.</b> Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen Penguji 1.....	103
<b>Tabel 4.</b> Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen Penguji 2.....	103



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Struktur Kepemilikan PT. Phapros, Tbk.....	89
<b>Gambar 2.</b> Bagan Struktur Direksi.....	89
<b>Gambar 3.</b> Bagan Struktur Komponen Direktur Utama.....	90
<b>Gambar 4.</b> Bagan Struktur Divisi Keuangan & Manajemen Resiko.....	90
<b>Gambar 5.</b> Bagan Struktur Divisi Pemasaran.....	90
<b>Gambar 6.</b> Bagan Struktur Divisi Produksi.....	91
<b>Gambar 7.</b> Bagan Struktur Divisi Human Capital and Umum.....	91
<b>Gambar 8.</b> Skema QAD.....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Catatan Harian (Logbook) Peserta Magang Perusahaan.....	62
<b>Lampiran 2.</b> Proses Pembimbingan Laporan Magang DPL.....	72
<b>Lampiran 3.</b> Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen Penguji 1.....	73
<b>Lampiran 4.</b> Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen Penguji 2.....	74
<b>Lampiran 5.</b> Angket Wawancara SIA Berbasis Teknologi Informasi.....	75
<b>Lampiran 6.</b> Angket Wawancara SIA Berbasis Teknologi Informasi.....	82
<b>Lampiran 7.</b> Angket Wawancara SIA Berbasis Teknologi Informasi.....	94



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi di zaman sekarang yang semakin canggih, tentunya memudahkan banyak orang dalam melakukan berbagai aktifitas sehari-hari. Begitu pula dengan berbagai macam pekerjaan yang ada di suatu perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan dengan skala besar. Dalam suatu perusahaan sendiri terdiri dari berbagai macam divisi, seperti: divisi keuangan dan manajemen resiko, divisi pemasaran, divisi produksi, divisi human capital dan umum, dll. Ada juga beberapa perusahaan yang mengkategorikan divisi keuangan menjadi 2 departemen, seperti yang ada di PT. Pharpos, Tbk. Di perusahaan ini terdapat departemen keuangan dan departemen akuntansi. Yang mana memiliki tanggung jawab pekerjaan yang berbeda. Sedangkan dalam akuntansi terdapat 2 jenis, yaitu: akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial. Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang menyediakan informasi keuangan dan perekonomian bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan akuntansi manajerial memberikan informasi perekonomian dan keuangan bagi para manajer dan para pengguna internal lainnya di perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, maka diperlukan sistem informasi yang baik dan benar dalam pengolahan datanya. Sehingga informasi yang dihasilkan akan terjamin tingkat akuratisasinya. Menurut Raymond Mc. Leod, informasi yang berkualitas mempunyai ciri-ciri seperti:

- a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan serta dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terhambat. Dalam kata lain informasi tersebut harus selalu tersedia kapanpun untuk dapat di akses dengan mudah.
- c. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam kata lain informasi tersebut tidak mempunyai kekurangan atau kelebihan.
- d. Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Karena, apabila informasi yang dihasilkan tidak lengkap maka akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Dalam sistem informasi akuntansi keuangan sendiri terdiri dari 2 jenis, yaitu: sistem informasi akuntansi keuangan manual dan sistem akuntansi keuangan komputerisasi. Ada beberapa perusahaan yang masih menggunakan sistem manual untuk pembuatan laporan keuangan. Menggunakan sistem manual ataupun komputerisasi juga mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sistem akuntansi manual adalah setiap tahap dalam siklus akuntansi dilakukan secara manual. Secara manual ini seperti: pencatatan jurnal hingga pembukuan ke dalam buku besar serta perhitungan yang dilakukan secara manual. Dikarenakan manusia pasti pernah melakukan suatu kesalahan atau lalai dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan adanya sistem manual akan menimbulkan resiko kesalahan yang cukup besar, seperti persentase akuratisasi perhitungan yang kurang tepat atau kesalahan dalam pencatatan transaksi. Jika terjadi kesalahan dalam melakukan

pencatatan maka harus dihapus atau dicoret yang kemudian membenarkan data tersebut dengan baik. Hal ini dalam etika penulisan laporan keuangan dapat dianggap buruk. Dikarenakan menimbulkan pemikiran negatif konsumen atau supplier bahwa pihak perusahaan melakukan manipulasi data. Selain itu jika dilihat dari segi waktu, sistem informasi akuntansi keuangan secara manual dianggap kurang efektif dan efisien.

Dengan adanya sistem komputerisasi, maka pekerjaan akan menjadi lebih cepat dikerjakan, mudah, dan mengurangi tingkat resiko yang ada. Dikarenakan sudah menggunakan program yang disediakan. Tentunya program tersebut dinilai lebih baik daripada sistem manual meskipun memerlukan waktu untuk penyesuaian dalam penggunaannya. Di dalam sistem informasi sendiri juga mempunyai berbagai macam metode yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan laporan keuangan, suatu perusahaan biasanya menggunakan aplikasi seperti excel, accurate, myob atau mungkin software lainnya yang berbasis web dan semacamnya. Menggunakan program atau sistem apapun pada dasarnya mempunyai kesamaan untuk mempermudah pekerjaan dalam pengolahan data akuntansi keuangan, yang membedakannya adalah fitur yang ada di dalam program-program tersebut. Setiap perusahaan pasti mempunyai program komputerisasinya masing-masing yang dianggap sesuai dengan kebutuhannya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah serangkaian kegiatan mengolah data atau suatu peristiwa yang ada menjadi suatu bentuk catatan tertulis yang nantinya di masukkan ke dalam jurnal akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya

dibutuhkan oleh perusahaan laba, akan tetapi juga untuk instansi lain. Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa, juga membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mengolah data transaksi yang ada. Namun, mungkin Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan tidak terlalu rumit seperti perusahaan dagang. Dikarenakan, data yang ada tidak terlalu banyak dan bervariasi jenisnya. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan benar, maka kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik dan maju. Hal ini tentu akan meningkatkan performa perusahaan untuk menjadi perusahaan yang lebih maju lagi ke depannya. Selain itu, informasi keuangan perusahaan akan mudah untuk di akses banyak orang, baik dari pihak internal maupun eksternal. Tentunya pihak perusahaan juga sudah memilah informasi mana yang layak untuk dijadikan konsumsi publik dan informasi yang sifatnya rahasia dan tentunya yang hanya bisa di akses oleh pihak internal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi keuangan bertujuan untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. Hal ini tentu akan bermanfaat bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik dan benar, maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Tentunya hal ini akan memberikan pengaruh positif kepada perusahaan atau instansi. Sistem informasi keuangan sangat penting untuk di implementasikan, serta mempunyai beberapa manfaat untuk perusahaan, seperti:

- a. Dapat membantu berbagai macam pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi dalam jangka waktu tertentu.



- b. Sistem informasi keuangan dapat diintegrasikan dengan sistem informasi akuntansi, hal ini tentunya akan membantu pekerjaan akuntan dalam melakukan penghitungan maupun pembukuan.
- c. Dengan adanya sistem informasi keuangan, maka para karyawan yang berada di bagian keuangan dapat melakukan pengecekan mengenai transaksi jual beli yang sudah dilaksanakan.
- d. Membantu pekerjaan auditor dalam menganalisa keuangan perusahaan.
- e. Mempermudah proses pencatatan.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan salah satu metode yang di anggap tepat dengan permasalahan yang ada, metode tersebut adalah Metode PIECES. Metode PIECES juga dapat di analisis untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi Keuangan terhadap informasi keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode ini terdiri dari 6 bagian, yaitu: Performance (Kinerja), Information (Informasi), Economic (Ekonomi), Control (Pengendalian), Efficiency (Efisiensi), Service (Pelayanan). Dilihat dari segi Performance (Kinerja) digunakan untuk mengukur performa dari Sistem Informasi Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh suatu perusahaan atau instansi. Sedangkan dari segi Information (Informasi) digunakan untuk menganalisis informasi yang diberikan oleh perusahaan atau instansi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dari segi Economic (Ekonomi) digunakan untuk menganalisis biaya yang ada di perusahaan, baik uang keluar maupun uang masuk yang terjadi di perusahaan. Lalu, dari segi Control (Pengendalian) digunakan untuk menganalisis keamanan data keuangan yang sudah dikerjakan dengan baik. Sedangkan dari segi Efficiency

(Efisiensi) digunakan untuk menganalisis tingkat efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan dalam menyampaikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan atau instansi. Kemudian dari segi Service (Pelayanan) digunakan untuk menganalisis layanan yang disediakan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) suatu perusahaan atau instansi. Metode ini digunakan untuk tingkat penerimaan aplikasi sistem informasi yang diterapkan terhadap penggunaannya.

Analisis sistem yang diperoleh dari penelitian ini adalah suatu sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data pemesanan, data pembelian, data retur, data penjualan, data retur penjualan, dan data stock pengambilan obat. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang baik kepada konsumen dengan lebih efektif dan efisien. Apabila dapat memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, maka akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini tentunya sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan pastinya juga mempunyai Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang mana dalam setiap proses integralnya pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh staff agar dapat memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi dengan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Selain itu, keberhasilan pengendalian internal juga sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen perusahaan yang ada. Serta, adanya kerjasama yang baik antar semua pihak yang ada dalam perusahaan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja user dengan adanya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan secara komputerisasi di PT. Phapros, Tbk yang dinamakan QAD. Yang mana apakah setiap karyawannya sudah memahami dengan baik dan dapat mengoperasikan sistem dengan benar. Selain itu, juga bertujuan untuk mengetahui kinerja sistem tersebut dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain, sejak adanya QAD hingga saat ini sudah cukup berperan aktif dengan baik dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk menganalisa mengapa perusahaan menggunakan 2 aplikasi sebagai sistem informasi akuntansi keuangannya. Kedua sistem tersebut yaitu QAD dan Microsoft Excel. Jika memang kinerja sistem QAD sudah berjalan dengan baik, lalu apa kegunaan Microsoft Excel pada perusahaan. Karena, semua sistem informasi secara komputerisasi mempunyai kelebihan untuk memudahkan pekerjaan yang ada di perusahaan. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa sistem-sistem tersebut juga mempunyai kelemahan pastinya. Serta, yang membedakan antara sistem satu dengan sistem lainnya adalah fitur-fitur yang tersaji di dalamnya. Juga pastinya perlu adanya pelatihan kepada user yang belum pernah menggunakannya atau pelatihan kepada user apabila sudah dilakukan update dan maintenance. Dengan tujuan, agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengoperasiannya.

## BAB II

### PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

#### 2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Phapros, Tbk adalah sebuah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan dari PT. Kimia Farma, Tbk yang saat ini menguasai saham sebesar 56,7% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawannya. Perusahaan ini berdiri sekitar 68 tahun lamanya. Sejak didirikan lebih dari 6 dasawarsa yang lalu, PT. Phapros, Tbk yang semula merupakan bagian dari pengembangan usaha Oei Tiong Ham Concern dengan nama NV Pharmaceutical Processing Industries sejak awal sudah menumbuhkan budaya perusahaan yang berbasis pada profesionalisme dan berorientasi pada kualitas. Seiring waktu perusahaan ini membuktikan dengan terus mengikuti standar mutu melalui implementasi dari Cara Pembuatan Obat yang Baik / CPOB terbaru, Pembuatan Obat Tradisional yang Baik terbaru, serta persyaratan penyaluran alat Kesehatan dan Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik, Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan, serta Sistem Manajemen Mutu yang terintegrasi seperti: ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/IEC 17025 dan Manajemen Resiko.

Saat ini, PT. Phapros, Tbk telah memproduksi obat lebih dari 250 jenis. Selain memproduksi dan memperdagangkannya sendiri, perusahaan ini juga dipercaya oleh industri farmasi lainnya untuk memproduksi obat melalui kerjasama kontrak. Produk tersebut selain untuk kebutuhan dalam negeri melainkan juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerjasama ekspor. Selain itu, PT. Phapros, Tbk

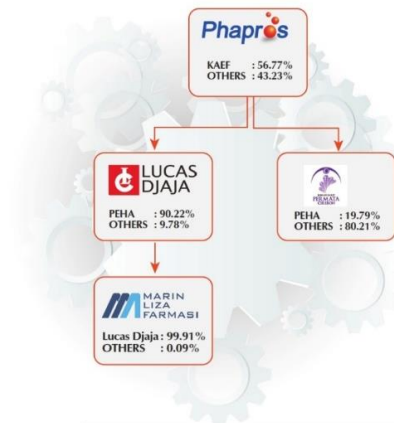
juga mulai memperluas lingkup bisnis pada sektor non obat berupa alat kesehatan non elektromedik yang telah mendapatkan perizinan pendistribusiannya dari Kementerian Kesehatan RI. Alat kesehatan non elektromedik merupakan alat kesehatan yang penggunaannya tidak memerlukan sumber listrik AC atau DC.

Manajemen perusahaan berupaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance, GCG*). GCG akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Good Corporate Governance juga memerlukan sistem tata kelola perusahaan yang baik serta dapat membantu membangun kepercayaan kepada pemegang saham dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan sama. Perusahaan juga akan terus berupaya membangun kompetensi personel yang profesional dengan melalui program pengembangan SDM yang terarah, sehingga mampu membawa perusahaan memasuki era perdagangan bebas sebagai perusahaan farmasi terkemuka di kawasan regional. PT. Phapros, Tbk sendiri mempunyai cabang di seluruh Indonesia kurang lebih sejumlah 30 kantor cabang.

## 2.2 Profil Organisasi

Penulis melaksanakan program magang mb-km di salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bernama PT. Phapros, Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi sendiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang obat-obatan, baik dalam hal pembuatan atau pengolahan obat maupun pendistribusiannya kepada masyarakat. Pendistribusian obatnyapun tidak hanya di dalam negeri melainkan sudah melakukan pendistribusian ke luar negeri.

Struktur kepemilikan perusahaan, terdiri dari:



Gambar 2.1 Bagan Saham PT. Phapros, Tbk

Dari bagan di atas dapat diuraikan bahwa PT. Phapros, Tbk mempunyai saham sejumlah 56,77% di KAEF dan saham lain sejumlah 43,23%. PT. Phapros, Tbk juga mempunyai anak perusahaan yang terdiri dari: Lucas Djaja dan Rumah Sakit Permata Cirebon. Lucas Djaja sendiri mempunyai saham di PEHA sejumlah 90,22% dan saham lain sejumlah 9,78%. Sedangkan di Rumah Sakit Permata Cirebon mempunyai saham di PEHA sejumlah 19,79% dan saham lain sejumlah 80,21%. PT. Phapros, Tbk juga mempunyai cucu perusahaan bernama Marin Liza Farmasi yang mempunyai saham di Lucas Djaja sejumlah 99,91% dan saham lain sejumlah 0,09%.

Sedangkan untuk struktur organisasinya, terdiri dari:



Gambar 2.2 Bagan Struktur Direksi



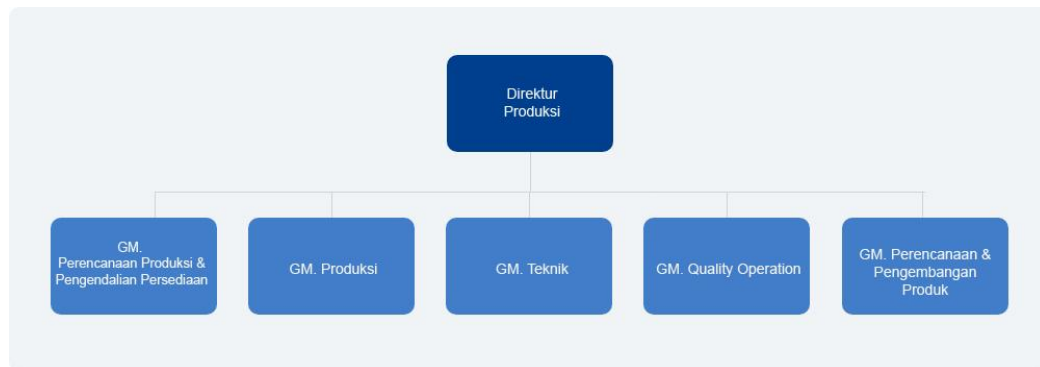
Gambar 2.3 Bagan Struktur Komponen Direktur Utama



Gambar 2.4 Bagan Struktur Divisi Keuangan dan Manajemen Risiko



Gambar 2.5 Bagan Struktur Divisi Pemasaran



Gambar 2.6 Bagan Struktur Divisi Produksi



Gambar 2.7 Bagan Struktur Divisi Human Capital and Umum

Nilai inti perusahaan biasa disingkat dengan kata “AKHLAK” yang diartikan sebagai berikut:

- Amanah

Amanah sendiri yang berarti dapat dipercaya.

- Kompeten

Kompeten adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan benar dan baik. Serta tentunya pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar.



- Harmonis

Harmonis berarti hubungan yang ada di tempat kerja terjalin dengan baik untuk antar karyawannya atau dalam kata lain dapat menciptakan suasana kerja yang baik.

- Loyal

Loyal adalah memberikan dukungan yang kuat secara terus menerus kepada seseorang atau sebuah instansi.

- Adaptif

Adaptif merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dimanapun berada, serta dapat melakukan sosialisasi yang baik.

- Kolaboratif

Kolaboratif adalah sebuah proses bekerja sama untuk menyalurkan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama sehingga dapat mewujudkan visi perusahaan dengan baik.

Selain itu, PT. Phapros, Tbk juga memiliki visi dan misi seperti perusahaan pada umumnya agar tercapainya tujuan perusahaan yang baik. Visi dan misi tersebut terdiri dari:

- Visi

Menjadi perusahaan farmasi terkemuka yang menghasilkan produk kesehatan terbaik guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- Misi

1. Menyediakan produk dan jasa dengan kualitas terbaik dan inovasi yang berkelanjutan.

2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan untuk proses bisnis yang lebih baik mengacu pada prinsip Good Corporate Governance.
3. Memberikan nilai tambah dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan untuk seluruh stakeholder.

### 2.3 Aktivitas Magang

#### 2.3.1 CATATAN HARIAN (LOG BOOK) PESERTA MAGANG

##### PERUSAHAAN

Nama : Linda Ayu Vusparatih  
 NIM : 31401900090  
 DPL : Lisa Kartikasari, SE., MSi, Akt  
 Supervisor : Prayoga

Tabel 2.1 Kegiatan Magang di PT. Phapros, Tbk 2022

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan Yang Dilakukan	Supervisor
1	Kamis, 3 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampelin 'Lunas' pada dokumen</li> </ul>	
2	Jumat, 4 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampelin 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Save bukti transfer Bank Maybank</li> </ul>	
3	Sabtu, 5 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Print out bukti transaksi Bank BNI, Mandiri, BRI</li> <li>• Mencocokkan dokumen dengan print out bukti transfer tersebut</li> <li>• Stampelin 'Lunas' pada dokumen lalu dirapikan</li> </ul>	
4	Senin, 7 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Voucher</li> <li>• Mencocokkan dokumen</li> </ul>	

5	Selasa, 8 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Swab di Pabrik Simongan</li> </ul>	
6	Rabu, 9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur dikarenakan setelah swab</li> </ul>	
7	Kamis, 10 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur dikarenakan setelah swab</li> </ul>	
8	Jumat, 11 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencocokkan dokumen</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke ruang akuntansi (Bu Ika) dan ke ruang sekretariat (Bu Ulfa)</li> </ul>	
9	Senin, 14 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencocokkan dokumen</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke ruang akuntansi (Bu Ika)</li> </ul>	
10	Selasa, 15 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunting tanggal yang tercap di stopmap lalu ditempel ke dokumen</li> <li>• Mencocokkan dokumen</li> </ul>	
11	Rabu, 16 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampelin 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Mengurutkan dokumen</li> </ul>	
12	Kamis, 17 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Save transaksi Bank Maybank</li> <li>• Stampel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Mengurutkan dokumen</li> <li>• Memberikan kode pada dokumen</li> </ul>	
13	Jumat, 18 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kode pada dokumen</li> <li>• Mencocokkan dokumen</li> </ul>	
14	Senin, 21 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WFH</li> </ul>	
15	Selasa, 22 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WFH</li> </ul>	
16	Rabu, 23 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Mencocokkan dokumen</li> <li>• Stampel nama bank + kode</li> <li>• Mencocokkan bukti transfer Bank Maybank + excel</li> </ul>	
17	Kamis, 24 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WFH</li> </ul>	

18	Jumat, 25 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WFH</li> </ul>	
19	Senin, 28 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal merah</li> </ul>	
20	Selasa, 1 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
21	Rabu, 2 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entry data verifikasi BOP ke excel</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
22	Kamis, 3 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal merah</li> </ul>	
23	Jumat, 4 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• BOP (Excel)</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
24	Sabtu, 5 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan dokumen</li> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> </ul>	
25	Senin, 7 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Mencocokkan bukti transfer</li> </ul>	
26	Selasa, 8 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencocokkan dokumen untuk diserahkan ke kasir</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
27	Rabu, 9 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggabungkan dokumen BOP di excel (Periode Januari – Maret)</li> </ul>	
28	Kamis, 10 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Menggabungkan dokumen BOP di excel</li> <li>• Sortir dokumen BOP per cabang di excel</li> </ul>	
29	Jumat, 11 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Menggabungkan dokumen dengan bukti transfer</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
30	Senin, 14 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Voucher</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
31	Selasa, 15 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Periksa dokumen BOP per cabang</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantar dokumen ke ruang akuntansi (Bu Ika)</li> </ul>	
32	Rabu, 16 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• BOP (Excel)</li> </ul>	
33	Kamis 17 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Menggabungkan bukti transfer dengan dokumen lainnya</li> </ul>	
34	Jumat, 18 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> </ul>	
35	Senin, 21 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Mengurutkan dokumen untuk di masukkan ke MAP arsip</li> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> </ul>	
36	Selasa, 22 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Memasukkan dokumen ke MAP arsip</li> <li>• Stempel Bank dan memberikan kode</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Ruang Akuntansi (Bu Ika)</li> </ul>	
37	Rabu, 23 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
38	Kamis, 24 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel + mengurutkan dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	
39	Jumat, 25 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	
40	Senin, 28 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
41	Selasa, 29 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel nama bank + kode</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	
42	Rabu, 30 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggabungkan dokumen dengan bukti transfer</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stempel 'Sudah di verifikasi dengan bukti transfer'</li> </ul>	

43	Kamis, 31 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin sakit</li> </ul>	
44	Jumat, 1 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	
45	Senin, 4 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
46	Selasa, 5 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel nama bank + kode</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	
47	Rabu, 6 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen + menggabungkan dengan bukti transfer</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	
48	Kamis, 7 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantarkan dokumen ke Ruang Pengadaan (Bu Asih) dan ke Ruang Akuntansi (Bu Ika)</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stempel 'Lunas' pada dokumen</li> </ul>	
49	Jumat, 8 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Ruang Sekretariat</li> <li>• Stempel nama bank + kode</li> </ul>	
50	Senin, 11 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin UTS</li> </ul>	
51	Selasa, 12 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin UTS</li> </ul>	
52	Rabu, 13 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin UTS</li> </ul>	
53	Kamis, 14 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin UTS</li> </ul>	
54	Jumat, 15 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin UTS</li> </ul>	
55	Senin, 18 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Asih dan Bu Ika</li> </ul>	

56	Selasa, 19 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencocokkan dokumen dengan bukti transfer</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> </ul>	
57	Rabu, 20 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Mengurutkan dokumen</li> <li>• Stampel nama bank + kode</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	
58	Kamis, 21 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Mengurutkan dokumen</li> <li>• Stampel nama bank + kode</li> </ul>	
59	Jumat, 22 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Asih</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stampel 'Sudah verifikasi dengan bukti transfer'</li> </ul>	
60	Senin, 25 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QAD (Approve PO)</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Mengurutkan dokumen</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Ruang Sekretariat</li> </ul>	
61	Selasa, 26, April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Mengantar dokumen ke Bu Ika</li> </ul>	
62	Rabu, 27 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika</li> </ul>	
63	Kamis, 28 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika</li> <li>• Stampel nama bank + kode</li> </ul>	
64	Jumat, 29 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur lebaran</li> </ul>	
65	Senin, 2 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur lebaran</li> </ul>	
66	Selasa, 3 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur lebaran</li> </ul>	

67	Rabu, 4 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur lebaran</li> </ul>	
68	Kamis, 5 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur lebaran</li> </ul>	
69	Jumat, 6 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Libur lebaran</li> </ul>	
70	Senin, 9 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Mengurutkan dokumen sesuai abjad</li> </ul>	
71	Selasa, 10 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stempel nama bank + kode</li> </ul>	
72	Rabu, 11 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QAD (Approve PO)</li> <li>• Stempel nama bank + kode</li> </ul>	
73	Kamis, 12 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stempel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stempel 'Sudah verifikasi dengan bukti transfer'</li> </ul>	
74	Jumat, 13 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Memilah dokumen faktur pajak</li> </ul>	
75	Senin, 16 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal Merah</li> </ul>	
76	Selasa, 17 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QAD (Approve PO)</li> <li>• Stempel 'Sudah verifikasi dengan bukti transfer'</li> </ul>	
77	Rabu, 18 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika dan Bu Asih</li> </ul>	
78	Kamis, 19 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stempel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Menggabungkan dokumen dengan bukti transfer</li> </ul>	
79	Jumat, 20 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stamepl 'Lunas' dokumen</li> <li>• Mengecek notasi dokumen</li> </ul>	
80	Senin, 23 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin keperluan kuliah</li> </ul>	



81	Selasa, 24 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Memilah dokumen invoice</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika</li> </ul>	
82	Rabu, 25 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggabungkan dokumen dengan bukti transfer</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> </ul>	
83	Kamis, 26 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal Merah</li> </ul>	
84	Jumat, 27 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantarkan dokumen ke Pak Joko</li> <li>• Stampel nama bank + kode</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
85	Senin, 30 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika, Bu Asih, dan Bu Vembri</li> </ul>	
86	Selasa, 31 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Menempalkan post it ke dokumen</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika dan Bu Andra</li> </ul>	
87	Rabu, 1 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal Merah</li> </ul>	
88	Kamis, 2 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• QAD (Approve PO)</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ulfa dan Bu Ika</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> </ul>	
89	Jumat, 3 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> </ul>	
90	Sabtu, 4 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> </ul>	
91	Senin, 6 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• Menggabungkan dokumen dengan bukti transfer</li> </ul>	
92	Selasa, 7 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Asih dan Bu Ika</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Menggabungkan dokumen dengan bukti transfer</li> </ul>	
93	Rabu, 8 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stampel nama bank + kode</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika, Bu Asih, dan Bu Vembri</li> </ul>	
94	Kamis, 9 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantarkan dokumen ke Bu Ika</li> <li>• Verifikasi dokumen BOP</li> <li>• QAD (Approve PO)</li> <li>• Menggabungkan dokumen dengan bukti transfer</li> <li>• Stampel 'Lunas' dokumen</li> <li>• Mengecek notasi dokumen</li> </ul>	

#### 2.4 Cara Mendapatkan Persoalan Di Tempat Magang

Untuk mendapatkan permasalahan yang terjadi pada suatu perusahaan bukanlah sesuatu yang mudah. Dikarenakan tidak semua perusahaan atau instansi mempunyai permasalahan. Terkadang ada beberapa perusahaan yang menganggap persoalan tersebut hanyalah persoalan kecil yang tidak mempengaruhi perusahaan secara signifikan. Cara Saya mendapatkan persoalan yang terjadi di perusahaan adalah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara ke beberapa karyawan yang ada disana. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut ditemukan permasalahan terkait sistem informasi akuntansi keuangan perusahaan. Yang mana kesalahan tersebut disebabkan oleh user pada saat penggunaan sistem yang ada di perusahaan.

PT. Phapros, Tbk menggunakan 2 sistem informasi akuntansi keuangan, yaitu: sistem manual dan komputerisasi. Untuk sistem manual sendiri masih sering

terjadi hal-hal yang mengganggu efisiensi waktu kinerja perusahaan. Sedangkan untuk sistem komputerisasi, perusahaan menggunakan 2 program atau software untuk melakukan berbagai macam pencatatan transaksi. Program atau software tersebut adalah Microsoft Excel dan QAD.

QAD sendiri adalah sebuah sistem komputerisasi yang hanya dimiliki oleh PT. Phapros, Tbk. Program ini di desain sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tidak tersebar luas di website secara gratis. QAD sendiri sebelumnya bernama MFG Pro. Antara MFG Pro dengan QAD tidak ada perbedaan hanya perubahan nama sistem saja dari perusahaan. Banyaknya fitur yang ada di QAD dapat untuk memudahkan segala aktivitas dalam pembuatan laporan keuangan. Namun, suatu sistem tersebut pastinya juga mempunyai kelemahan. Dikarenakan buatan manusia juga tidak ada yang sempurna. Seiring berjalannya waktu, program seperti ini juga diperlukan untuk di perbarui ke versi baru yang lebih baik. Agar penggunaannya jauh lebih baik lagi ke depannya.

Selain itu, dikarenakan program ini sejenis ERP maka tidak semua orang dapat dengan mudah menggunakannya. Apalagi untuk kalangan orang amatir yang belum pernah menggunakan sistem secanggih ini dalam melakukan pekerjaannya. Tentunya hal ini akan menimbulkan sedikit masalah dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama pada bagian keuangan. Maka dari itu, perlu dilakukan pelatihan atau training selama rentang waktu yang ditentukan oleh perusahaan kepada user agar dapat menggunakan sistem dengan baik dan benar. Karena, sistem ini bukanlah suatu sistem yang mudah di akses oleh siapa saja.

## **BAB III**

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Permasalahan yang Saya ambil tentang akuntansi keuangan suatu perusahaan. Lebih tepatnya sistem informasi akuntansi keuangan perusahaan. PT. Phapros, Tbk menggunakan sistem informasi dengan 2 jenis, yaitu: sistem manual dan komputerisasi. Kedua jenis sistem informasi ini tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tentunya kedua sistem informasi ini juga digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sistem informasi adalah kombinasi yang teratur antara orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi untuk perusahaan. Tentunya hal ini dapat menjadi permasalahan untuk suatu perusahaan atau instansi baik yang bergerak di bidang jasa maupun dagang. Dikarenakan, untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, maka diperlukan sistem informasi yang baik dan benar. Agar informasi yang dihasilkan akurat, relevan, dan lengkap. Dikarenakan informasi ini nantinya dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan atau instansi.

Sistem informasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu: sistem informasi secara manual dan komputerisasi. Sistem informasi secara manual yaitu suatu sistem pengolahan data yang prosesnya dilakukan secara manual. Nantinya menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat untuk semua pihak, mulai dari pencatatan transaksi hingga perhitungannya. Hal ini tentunya akan dianggap kurang efektif,

terlebih lagi apabila dalam pencarian suatu dokumen juga memerlukan waktu yang lama. Dikarenakan banyaknya tumpukan dokumen yang ada. Atau mungkin terjadi kesalahan etika penulisan yang tidak sesuai dengan etika penulisan laporan akuntansi yang baik, serta hal lainnya yang dapat menimbulkan pemikiran negatif antara supplier atau konsumen kepada pihak perusahaan. Terkadang juga timbul masalah kecil seperti penataan dokumen yang tidak rapi atau tidak dikelompokkan dengan baik. Sehingga hal ini akan tidak efisien dalam proses pencarian beberapa dokumen yang diperlukan. Dikarenakan dokumen tidak tertata dengan rapi dan baik.

Sedangkan sistem informasi secara komputerisasi adalah suatu sistem pengolahan data yang prosesnya dilakukan secara komputerisasi yang nantinya menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat untuk pihak internal atau eksternal perusahaan. Setiap perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi pasti mempunyai program untuk penginputan suatu data. Mereka akan menggunakan program yang sekiranya tepat sesuai kebutuhan. Namun, sebagus apapun program yang ada pastinya mempunyai kekurangan.

PT. Phapros, Tbk menggunakan 2 jenis program komputerisasi berupa Microsoft Excel dan QAD. Namun, dalam keseharian karyawan akan menggunakan 2 sistem tersebut sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Qad sebagai sistem untuk mencatat, memproses dan pelaporan mengenai hal-hal yang berhubungan antara *Finance, Manufacturing, Supply Chain, dan Customer Relationship Management*. Sedangkan Excel sebagai alat pendukung pengolahan data yang dihasilkan QAD.

QAD merupakan suatu sistem pengolahan data keuangan yang dirancang khusus untuk PT. Phapros, Tbk. Tentunya, sistem ini dirancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang sudah dilengkapi dengan berbagai fitur pengolahan data keuangan yang bervariasi. QAD mulai ada sejak tahun 2000, dengan nama asli MFG Pro. Seiring waktu MFG Pro berganti nama menjadi QAD, tapi untuk fiturnya tetap sama. Pembedanya adalah nama sistemnya saja. Fungsi QAD sendiri sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan perusahaan terkait dengan *Finance, Manufacturing, Supply Chain, dan Customer Relationship Management*.

Skema yang ada pada QAD sendiri terbilang cukup lengkap antar bagiannya di perusahaan. Alurnya pun seperti berikut:



Gambar 3.1 Skema QAD

Untuk sistem ini sendiri secara hardware digunakan pada bagian *Finance, Manufacturing, Supply Chain, dan Customer Relationship Management*. Serta, untuk satu sistemnya digunakan oleh satu user. Jadi, jika terjadi kesalahan maka

akan terlihat nama user yang melakukan kesalahan pada sistem tersebut. Namun, apabila ada salah satu staff yang resign maka nama user yang ada di sistem tidak diganti ke nama user yang baru.

Data yang ada pada QAD sendiri dapat di integrasikan ke dalam Microsoft Excel. Dikarenakan sistem yang sangat canggih. QAD sendiri memiliki otorisasi yang sesuai dengan hak akses user-nya. Meskipun terkadang menggunakan Microsoft Excel, namun untuk sumber datanya tetap menggunakan QAD. Namun, apabila user melakukan kesalahan maka dampak terbesar dari kesalahan tersebut adalah ketidaksesuaian laporan akuntansi keuangan perusahaan.

Untuk *error* yang disebabkan oleh *human error* atau dari sistem sudah sering terjadi. Seringkali dari staff salah dalam melakukan input yang tentunya membuat staff lain kewalahan. Dikarenakan seluruh data yang ada pada sistem tersebut akan langsung berubah dan akan sulit untuk dibenahi. Karena, memerlukan informasi dari berbagai pihak yang ada.

Tentunya sistem tersebut juga mengeluarkan biaya perawatan yang tidak sedikit. Karena, untuk satu user-nya perlu mengeluarkan biaya sekitar Rp 50.000.000,00 tiap bulannya. Sedangkan karyawan yang ada di kantor cabang Semarang sejumlah kurang lebih 100 orang. Maka untuk biaya perawatan yang dikeluarkan setiap bulannya kira-kira sejumlah Rp 5.000.000.000,00. Dengan pengeluaran biaya bulanan yang mahal, para staff-nya justru jarang menggunakan sistem tersebut.

Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi keuangan secara komputerisasi bukan berarti tidak terjadi *human error* dalam

pengimplementasiannya. Beberapa kali penulis menemukan peristiwa human error dalam pengimplementasian sistem ini. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas informasi data keuangan perusahaan. Dapat di anggap kurang efektif untuk sehari-hari. Dikarenakan, memerlukan waktu untuk pengecekan ulang data keuangan. Agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan yang akurat, relevan, dan lengkap. Untuk mengurangi resiko human error maka diperlukan adanya pelatihan atau training kepada staff yang akan menggunakan sistem tersebut nantinya. Pelatihan tersebut dilakukan dengan rentang waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan dari diadakannya pelatihan ini karena tidak semua orang dapat menggunakan sistem secanggih ini.

Permasalahan lain yang timbul adalah ketika user menginput invoice penjualan dan pembelian atau melakukan approval sebuah transaksi, namun total atau nama akun yang di input atau di approve tidak sesuai maka hal itu akan memerlukan waktu untuk pengkoreksiannya. Dikarenakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang penggunaannya secara online, maka terkadang ada permasalahan lain yang mengganggu kinerja perusahaan seperti jaringan sinyal yang kurang stabil atau mungkin terjadi pemadaman listrik yang tentunya hal ini akan menghambat perusahaan dalam melakukan proses transaksi. Yang mana apabila sistem tersebut harus digunakan pada saat yang dibutuhkan namun jaringan tidak stabil, maka akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Lalu, dari berbagai macam permasalahan tersebut membuat tingkat kepercayaan karyawan yang ada dibagian keuangan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Teknologi Informasi QAD tersebut



menjadikan hal ini sebagai masalah, oleh karena itu pegawai yang bekerja disana lebih sering menggunakan Microsoft Excel daripada QAD. Dan juga sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan pembukuan laporan keuangan. Karena hal tersebut, maka QAD jarang digunakan.

Namun, QAD sendiri juga mempunyai beberapa kelebihan seperti: ketika seseorang sudah pernah menginput data ke sistem, namun untuk selang beberapa hari kemudian pada saat penginputan data ternyata data tersebut sudah pernah di input sehingga cukup riskan apabila ada penginputan ganda maka sistem akan memberikan warning ke user-nya. Tentunya hal ini akan menjadi peringatan kepada user dan tidak akan terjadi kesalahan seperti penginputan data secara ganda. Kemudian, kelebihan lainnya adalah sistem ini merupakan sistem yang sangat canggih untuk digunakan sehingga memudahkan pekerjaan yang ada di perusahaan.

Namun, untuk tingkat pekerjaan di bidang perdagangan akan menggunakan Microsoft Excel dengan keterampilan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Dalam kata lain, kemampuan dalam pengoperasiannya harus lebih meningkat. Dikarenakan data yang di input cukup beragam. Banyaknya data keuangan yang di input pada perusahaan dagang dikarenakan transaksi yang dilakukan dengan konsumen maupun supplier juga cukup bervariasi. Untuk Microsoft Excel sendiri mempunyai kelebihan seperti: dapat digunakan secara offline, banyak orang yang setidaknya sudah mempunyai basic dalam pengoperasiannya, akuratisasi perhitungan yang tepat, dll. Sedangkan kekurangan dari Microsoft Excel sendiri yaitu: apabila untuk kebutuhan pekerjaan yang memerlukan penginputan data secara banyak maka membutuhkan skill yang lebih baik dalam pengoperasiannya,

adanya fitur penggunaan rumus yang variasinya cukup banyak, terjadinya human error pada saat lupa sebagian rumus yang ada, dll.

Sebelumnya, tema yang diambil oleh penulis ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan mengangkat tema sistem informasi akuntansi secara komputerisasi bernama QAD. Penelitian tersebut pernah dilakukan pada tahun 2018 di PT. Phapros, Tbk Semarang. Namun, dikarenakan sekarang telah berada di tahun 2022 tentunya ada sedikit perubahan yang terjadi pada sistem tersebut. Pada saat tahun 2018 Sistem Informasi Akuntansi QAD tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Lalu, Ketika user melakukan kesalahan dalam pengoperasiannya maka sistem ini akan secara langsung men-*generate* ke bagian lainnya. Serta, untuk pengkoreksiannya membutuhkan waktu yang lama. Dikarenakan sistem ini menggunakan metode perpetual, yang mana benar-benar *real time* dalam memberikan informasinya.

Pada tahun 2018, sistem ini mempunyai panduan penggunaan yang diberikan langsung kepada staff yang nantinya akan menggunakannya dan panduan tersebut berupa soft file. Sehingga dapat dipelajari untuk dipraktekkan secara langsung. Namun, tetap ada batasan akses untuk setiap staff sesuai dengan pembagian kerja yang sudah ditentukan.

Apabila terjadi pencatatan ganda yang disebabkan data tidak tersimpan dengan baik, maka sistem akan melakukan pencatatan secara otomatis ketika staff sudah selesai melakukan input data dan saat itu pula sistem yang terintegrasi dengan bagian-bagian yang lain akan secara langsung berpengaruh. Dalam hal ini sebenarnya merupakan kelemahan bagi sistem yang ada di perusahaan. Tanpa

adanya validasi mengenai kebenaran hal-hal yang di input dalam sistem ini langsung mempengaruhi bagian-bagian yang lainnya.

Sistem ini sangat meminimalisir pengeluaran di perusahaan yang awalnya adalah manual. Namun ketika diketahui bahwa sistem tersebut mempunyai beberapa kendala, maka karyawan menggunakan cara lain dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan tujuan agar tidak terjadi lagi kesalahan yang tidak diinginkan dalam perusahaan.

Sejak lama sistem ini memang dirancang secara online untuk penggunaannya, namun apabila tiba-tiba internet yang ada di kantor menjadi offline, maka secara otomatis sistem ini tidak dapat melanjutkan ke proses selanjutnya dan secara langsung aplikasi untuk menjalankan sistem tersebut akan tertutup. Namun, data terakhir yang telah disimpan sebelum koneksi internet terputus maka sudah tersimpan di dalam database. Sehingga pada saat koneksi internet kembali stabil maka data tersebut dapat diakses kembali.

Ketika sistem tersebut dijalankan, terkadang timbul hal seperti membuang-buang waktu ketika karyawan sebagai *end users* merasa bahwa ada ketidakcocokan antara yang dikerjakan oleh karyawan dengan sistem informasi yang ada. Oleh karena itu, hal ini membuat para karyawan masih menggunakan Microsoft Excel dalam melakukan penghitungan seluruh kebutuhan kegiatan operasional perusahaan. Dikarenakan para staff belum bisa sepenuhnya percaya pada sistem secara keseluruhan yang takutnya memberikan output yang tidak sesuai dengan fakta yang ada.

Informasi yang diperoleh dari sistem QAD sudah tepat waktu. Namun untuk akuratisasi dan relevannya dapat dikatakan belum. Karena, ada beberapa kendala yang menyebabkan staffnya menggunakan aplikasi lain untuk pengolahan datanya seperti Microsoft Excel. Dikarenakan tingkat akuratisasi dan relevannya yang ada pada Microsoft Excel lebih baik daripada QAD.

Sedangkan pada tahun 2022 tentunya sudah mengalami beberapa perubahan yang lebih baik tentunya. Perubahan tersebut seperti adanya pelatihan atau training kepada staff yang bekerja menggunakan qad. Training tersebut dilakukan dengan langsung mempraktekannya. Sehingga tidak menggunakan teori lagi. Dengan tujuan akan lebih mudah untuk dipahami. Selain itu, juga menciptakan suasana kerja yang baik. Sehingga setiap staffnya dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan tidak terjadi *human error* dalam melakukan input data ke sistem. Adanya maintenance pada sistem meskipun jarang.

Namun, untuk beberapa hal lainnya dari tahun 2018 s/d 2022 masih ada yang belum mengalami perubahan yang lebih baik. Maka dari itu QAD ini menjadi jarang digunakan. Dan para staffnya lebih sering menggunakan Microsoft Excel. Untuk kedua sistem ini digunakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan. Mungkin, jika QAD dapat digunakan secara offline juga maka akan memberikan nilai guna yang baik ke perusahaan.

## BAB IV

### KAJIAN PUSTAKA

#### 4.1 Sistem Informasi

Dari buku (Rukun & Hayadi, 2018) menjelaskan bahwa beberapa ahli sistem informasi dan teknologi informasi di dunia sudah mulai melakukan riset untuk memperkecil 3 celah yang terjadi. Untuk memecahkan celah pertama, mereka sedang dalam tahap mencari sebuah kerangka yang dapat disepakati formatnya oleh kedua belah pihak yang mempunyai latar belakang ilmu pengetahuan yang berbeda. Celah kedua dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan edukasi melalui jalur yang ada, seperti: pemberian pelatihan, penyelenggaraan seminar, pengadaan jurusan-jurusan, dll. Sedangkan untuk celah yang ketiga, ada 2 usaha yang dilakukan oleh para praktisi dari masing-masing domain. Di sisi sistem informasi, banyak ahli manajemen berusaha mencoba mencari karakteristik perusahaan modern yang mana faktor teknologi informasi dimasukkan sebagai salah satu faktor terpenting; sementara di sisi teknologi informasi, para pakar perangkat lunak mulai mencoba membangun suatu sistem aplikasi yang dapat beradaptasi dengan cepat sesuai dengan perubahan dinamis.

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem yang baik dan benar. Dikarenakan, hal ini akan berdampak demi kelangsungan perusahaan. Serta untuk mengetahui bahwa perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Dengan adanya sistem informasi yang berkualitas, maka akan meningkatkan performa perusahaan dan dapat mewujudkan tujuannya.

Informasi yang diperoleh nantinya dapat digunakan oleh berbagai pihak, seperti: pihak internal maupun eksternal perusahaan.

#### **4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Dari buku (Weygandt, Kieso, & Kimmel, Accounting Principles, 2016) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi, serta penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar serta menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi ini nantinya berguna untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat digunakan untuk perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

#### **4.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan**

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan adalah serangkaian kegiatan mengolah data keuangan atau suatu peristiwa yang ada menjadi suatu bentuk catatan tertulis yang nantinya di masukkan ke dalam jurnal akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar.

Oleh karena itu untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, maka diperlukan sistem informasi yang baik dan benar dalam pengolahan datanya. Sehingga informasi yang dihasilkan akan terjamin tingkat akuratisasinya. Menurut (Raymond Mc. Leod, 2001:6) informasi yang berkualitas mempunyai ciri-ciri seperti:

- a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan serta dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terhambat. Dalam kata lain informasi tersebut harus selalu tersedia kapanpun untuk dapat di akses dengan mudah.
- c. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam kata lain informasi tersebut tidak mempunyai kekurangan atau kelebihan.
- d. Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Karena, apabila informasi yang dihasilkan tidak lengkap maka akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Dari buku (Weygandt, Kieso, & Kimmel, Accounting Principles, 2016) data keuangan yang dikerjakan dapat diperoleh melalui 2 cara, yaitu: secara manual dan komputerisasi. Kedua hal ini tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun, untuk perusahaan dengan skala yang besar akan lebih baik jika pengolahan datanya menggunakan cara komputerisasi. Dikarenakan, akan lebih praktis dalam pengerjaannya. Meskipun membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman di era digitalisasi.

Menurut buku (Rusdiana, Irfan, & Irfan, 2014) dalam proses transformasi data untuk menjadi informasi diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, adalah data dengan penelitian, pemeriksaan, keterangan-keterangan yang masih merupakan data atau fakta itu masih baku. Maka dari itu belum dapat dianggap sebagai informasi.

- b. Pemilihan, adalah dengan melihat data atau fakta yang dikumpulkan itu benar-benar diambil dari lapangan atau direkayasa saja. Setelah data tersebut terbukti benar adanya, maka barulah diolah menjadi sebuah informasi.
- c. Pengelompokkan, merupakan suatu cara mengelompokkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keinginan yang memerlukan data tersebut.
- d. Penyusunan, merupakan suatu proses menempatkan unsur-unsur suatu data dalam urutan-urutan atau rangkaian khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya.
- e. Peringkasan, merupakan suatu data yang telah dikumpulkan tersebut dibedakan pengelompokannya untuk diringkas dan disusun untuk menjadi laporan atau dalam kata lain, mengakumulasikan data menjadi bentuk matematika atau angka-angka.
- f. Perhitungan, yaitu dengan memberikan nilai pada ke lima data tersebut. Artinya, mengadakan perhitungan atas pengkalkulasian terhadap data yang diperoleh atau penggunaan data secara aritmatika.
- g. Penyimpanan, adalah dengan menempatkan data pada alat-alat penyimpanan, baik berupa daftar kertas, microfilm, maupun dalam bentuk laporan-laporan yang dapat dipelihara dengan sebaik mungkin dan dilihat serta diambil kembali pada saat yang diperlukan.
- h. Pengambilan Kembali, merupakan mengambil keterangan kembali dari arsip apabila informasi tersebut masih segar (fresh) atau tidak using agar dapat digunakan sebagai informasi.



- i. Perbanyak, adalah menciptakan kembali dengan cara memperbanyak informasi yang ada dengan maksud membagikan kepada yang berkepentingan agar dokumen yang asli tidak rusak dengan fotocopy atau magnetic disk tape.
- j. Penyebaran, merupakan suatu proses dengan menyebarkan informasi yang tersimpan kepada pemakai informasi. Dalam kata lain sebagai cara memindahkan suatu data dari suatu tempat ke tempat lain. Hal ini dapat berlangsung pada beberapa hubungan dalam data processing cycle, tempat data disalurkan dari pusat penyimpanan data pada pusat pemakaian.

#### **4.2 Metode PIECES**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penerapan berbasis web atau online, maka harus mengevaluasinya terlebih dahulu. Dalam memberikan suatu analisis atau evaluasi pada suatu sistem, maka dapat dilakukan dengan beberapa analisis metode yang ada. Dalam penelitian ini, akan menggunakan kerangka kerja analisis model seperti metode PIECES. Dengan adanya evaluasi terhadap suatu sistem yang digunakan, diharapkan agar perusahaan yang di evaluasi lebih memahami tentang hambatan-hambatan maupun dari sisi keuntungan penggunaan sistem yang selama ini berjalan di perusahaan.

Menurut (Agustina, 2018) *PIECES Framework* sendiri yaitu suatu alat dalam menganalisis sistem informasi yang berbasis komputer, dimana terdiri dari point-point penting yang akan berguna untuk dijadikan pedoman dalam menganalisis sistem tersebut. Dengan menggunakan PIECES sebagai alat evaluasi suatu sistem dengan secara detail dan menyeluruh akan mendapatkan perhatian khusus tentunya. Sehingga kekuatan dan kelemahan sistem dapat diketahui agar nantinya dijadikan sebagai acuan bagi kemajuan perusahaan selanjutnya.

Menurut (Agustina, 2018), dalam metode PIECES terbagi menjadi 6 bagian yaitu:

- a. Performance (Kehandalan), analisis ini dilakukan untuk mengetahui tentang kinerja sebuah sistem, apakah berjalan dengan lancar dan baik atau tidak. Kinerja ini dapat di ukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data dapat ditemukan.
- b. Information (Informasi), dalam sebuah temuan data pasti akan dihasilkan sebuah informasi yang nantinya akan ditampilkan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang akan dihasilkan untuk satu pencarian.
- c. Economic (Nilai Ekonomi), analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu tepat untuk diterapkan pada suatu perusahaan yang mana dilihat dari sisi financial dan biaya yang dikeluarkan. Hal ini tentunya sangat penting, karena suatu sistem juga dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.
- d. Control (Pengendalian), dalam suatu sistem perlu diadakan sebuah pengawasan agar sistem dapat berjalan dengan lancar dan baik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan control yang dilakukan agar sistem tersebut berjalan dengan lancar dan baik.
- e. Efficiency (Efisiensi), artinya sebuah sistem perlu dipertanyakan tentang keefektifan kinerjanya. Sebuah sistem yang dibuat harus bisa secara efisien menjawab dan membantu suatu permasalahan khususnya dalam hal otomasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efisien suatu

sistem dibuat untuk perusahaan. Yang mana, dengan input yang sedikit dapat menghasilkan sebuah output yang memuaskan.

- f. Service (Pelayanan), dalam hal pemanfaatan suatu sistem, adanya sebuah pelayanan masih menjadi suatu hal yang penting dan perlu untuk diperhatikan. Suatu sistem yang direalisasikan akan berjalan dengan baik dan seimbang apabila diimbangi dengan pelayanan yang baik juga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tentang pelayanan yang dilakukan dan mengetahui permasalahan yang muncul terkait tentang pelayanan.

Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan aplikasi sistem informasi yang sudah diterapkan terhadap penggunanya. Penggunaan sistem informasi berupa QAD sudah lama digunakan sehingga perlu diadakannya penelitian terhadap sistem tersebut.

#### **4.3 Sistem Pengendalian Internal (SPI)**

Dari buku (Eko, Astrie, Sukarman, & dkk, 2021), Konsep pengendalian internal sendiri dikenalkan oleh COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission) yang artinya adalah pengawasan yang melekat pada setiap program dan kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh seluruh tingkatan dalam suatu perusahaan. Sedangkan konsep dasar dari struktur pengendalian internal, yaitu:

- a. Memberikan kepercayaan dan kepastian yang wajar namun tidak lengkap. Dikarenakan hal ini dilakukan oleh manajemen dengan beberapa faktor kebutuhan, biaya, dan tujuan-tujuan tertentu.
- b. Dilakukan dan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Meskipun pengendalian internal melibatkan semua staff yang ada di perusahaan, secara

struktural pihak manajemen yang akan bertanggung jawab atas terselenggaranya pengendalian internal yang ada.

- c. Sistem pengolahan data akan sangat berguna untuk bisa lebih mengembangkan informasi terkait pengendalian internal. Jika hal ini dilakukan dengan baik dan benar maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas.
- d. Terdapat keterbatasan, yaitu pengendalian internal tidak selalu bisa efektif namun tergantung dengan kompetensi dan keandalan pelaksanaannya.

Pengendalian internal yang ada di suatu perusahaan, pastinya mempunyai tujuan, seperti:

- a. Memastikan segala aktivitas yang ada di perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- b. Menghasilkan informasi seperti laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- c. Menjamin keamanan operasional perusahaan.
- d. Dapat meningkatkan efisiensi yang ada di perusahaan dan mencegah adanya pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan.
- e. Menjaga asset perusahaan.

Dilihat berdasarkan tujuannya, pengendalian internal sendiri dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu:

- a. Pengendalian internal akuntansi, merupakan pengendalian yang ada di perusahaan dengan meliputi: persetujuan, keandalan data, pemisahan fungsi operasi, penyimpanan, pencatatan, hingga pengawasan asset atas kekayaan.

- b. Pengendalian internal administrasi, merupakan pengendalian yang ada di perusahaan dengan meliputi: efisiensi usaha, kebijakan direksi, analisis risiko, manajemen sumber daya hingga pengendalian mutu.

Sedangkan dalam pengendalian internal sendiri terdapat 5 komponen yang telah disempurnakan oleh COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission), yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian, merupakan suatu fondasi untuk membentuk unsur-unsur pengendalian internal yang baik dan benar.
- b. Penilaian Risiko, yaitu setiap aktivitas pastinya mempunyai risiko termasuk aktivitas operasional maupun prosukdi perusahaan. Baik risiko yang berkaitan dengan bisnis secara langsung maupun tidak.
- c. Prosedur Pengendalian, dalam pelaksanaan pengendalian maka harus berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan. Dengan tujuan agar proses pelaksanaan pengendalian benar-benar sesuai pada jalur yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan.
- d. Pengawasan, fungsinya yaitu untuk memastikan bahwa setiap aktivitas pengendalian dapat berjalan sesuai dengan pedoman atau prosedur yang telah ditetapkan.
- e. Informasi dan Komunikasi, hal ini juga mempunyai peranan penting sebagaimana elemen-elemen lain. Tanpa adanya data dan informasi yang memadai, maka proses pengendalian yang dimulai dari pembentukan kebijakan, analisis risiko, hingga pengawasan akan sangat sulit untuk dapat dilakukan dengan baik tentunya.

## **BAB V**

### **METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA**

#### **5.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara wawancara dan observasi pada PT. Phapros, Tbk yang beralamatkan di JL. Imam Bonjol, No. 200, Sekayu, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah. PT. Phapros, Tbk merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang farmasi. Perusahaan farmasi adalah sebuah perusahaan yang memproduksi dan memperdagangkan obat-obatan kepada masyarakat luas.

Tentunya dalam proses pencapaian yang optimal maka membutuhkan berbagai macam strategi dan inovasi-inovasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Serta diperlukannya tata kelola teknologi informasi yang baik dan benar. Agar informasi yang dihasilkan berkualitas. Karena, informasi ini nantinya akan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, Teknologi Informasi (TI) mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pengembangan usaha suatu perusahaan, sehingga perlu untuk dikembangkan secara terarah di BUMN supaya mendukung strategi bisnis BUMN yang sejalan dengan tujuan jangka panjang, menengah, dan jangka pendek yang ingin dicapai oleh BUMN.

#### **5.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari sumber primer. Karena, sumber data di dapatkan secara langsung dari narasumber atau karyawan di PT. Phapros, Tbk Semarang. Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data keuangan tersebut dikumpulkan sendiri

oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan. Data primer ini merupakan hasil dari wawancara dan observasi dari salah satu karyawan di PT. Phapros, Tbk dengan bidang pekerjaan sebagai pembukuan keuangan perusahaan.

### 5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Winarno Surakhmad, Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. **Teknik Observasi (Pengamatan)**, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.
- b. **Teknik Komunikasi (Wawancara)**, merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan atau wawancara kepada pihak sumber data untuk memberikan informasi tentang sumber data yang ada di perusahaan kepada pihak yang membutuhkan data tersebut. Hal ini juga dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kedua jenis teknik pengumpulan data tersebut. Dikarenakan, kedua teknik tersebut sangat relevan.

### 5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data dengan cara: menganalisis, mengolah, mengorganisasi, dan menyusunnya, yang kemudian diambil kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut. Hasil dari teknik analisis data dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis kualitatif merupakan suatu cara untuk mengembangkan wawasan, serta menguji teori yang ada. Semakin lengkap penjelasan yang ada pada data keuangan tersebut, maka akan semakin baik data yang dihasilkan. Oleh karena itu, narasumber yang diberikan wawancara pada penelitian ini terdiri dari beberapa karyawan yang bertugas dibagian keuangan dan IT. Pada penelitian ini, analisis juga dibandingkan dengan 5 mata kuliah MB-KM yang diantaranya adalah:

a. *Accounting Problem Identification*

*Accounting Problem Identification* merupakan cara mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada akuntansi keuangan di PT. Phapros, Tbk Semarang. Dalam hal ini identifikasi dilakukan dengan cara mengamati serta melihat secara langsung tentang sistem kerja akuntansi keuangan pada PT. Phapros, Tbk Semarang. Masalah akuntansi yang terjadi menyangkut tentang sistem informasi akuntansi keuangan perusahaan. Tentunya hal ini akan berpengaruh untuk kinerja perusahaan.

b. *Data Collection Management*

*Data Collection Management* merupakan suatu cara untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini. Yang tentunya dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu karyawan PT. Phapros, Tbk Semarang terkait data laporan keuangan perusahaan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yang bertugas di bidang keuangan perusahaan.



c. *Critical Thinking for Accounting*

*Critical Thinking for Accounting* merupakan suatu cara dalam berpikir kritis untuk memecahkan permasalahan-permasalahan akuntansi yang terjadi. Hal ini dibutuhkan perusahaan dalam realisasi sistem informasi akuntansi yang digunakan sehari-hari.

d. *Accounting Problem Solving*

*Accounting Problem Solving* dapat diartikan dengan pemecahan masalah akuntansi pada PT. Phapros, Tbk Semarang yaitu masalah yang dihadapi sekarang. Masalah tentang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan 2 teknologi informasi yang sering digunakan untuk kebutuhan pekerjaan sehari-hari.

e. *Accounting Case Report*

*Accounting Case Report* merupakan sebuah laporan tentang kasus akuntansi yang terjadi pada PT. Phapros, Tbk. Hal tersebut tentunya mencakup dalam semua penulisan penelitian ini, yang mana ada berbagai pedoman penulisan *Business Case Report* yang telah ditentukan. Laporan ini termasuk dalam laporan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana. Laporan ini bertujuan agar memahami lebih dalam lagi tentang dunia kerja secara realita dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapi, dapat menganalisa sistematika kerja suatu perusahaan dalam menangani setiap proyeknya, serta menjadi bekal yang baik ketika penulis akan terjun ke dunia kerja.

## BAB VI

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 6.1 Kinerja *Users* Terhadap QAD

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan di PT. Phapros, Tbk menggunakan QAD. QAD ini digunakan untuk semua hal yang berkaitan dengan *Finance*, *Manufacturing*, *Supply Chain* dan *Customer Relationship Management*. Yang mana sistem ini sangat canggih untuk mempermudah segala urusan yang ada di perusahaan. Sistem ini ada sejak tahun 2000 s/d 2022. Dikarenakan berbagai macam keunggulannya maka tidak semua orang dapat menggunakannya dengan baik apabila tidak ada pelatihan terlebih dahulu terhadap pengguna barunya. Perusahaan sendiri biasanya memberikan pelatihan QAD untuk *users* baru. Waktu pelatihannya tergantung dari modul yang diajarkan, namun biasanya antara 1-5 hari.

*Users* yang sudah terbiasa menggunakan sistem ini juga tidak menutup kemungkinan untuk terjadi kesalahan. Kesalahan yang pernah terjadi seperti kesalahan entry data. Jika ada kesalahan pada saat proses entry data maka dampak terbesar yang dirasakan adalah ketidaksesuaian laporan akuntansi keuangan yang ada. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Akan tetapi, selama tidak terjadi *human error* maka kemungkinan kecil untuk terjadi pencatatan ganda tidak ada. Jikapun terjadi *human error* maka akan dikoreksi sesuai dengan prosedur yang ada di perusahaan. Selama tidak terjadi *human error* maka kemungkinan kecil juga ada kesalahan data yang berbeda di dalam 1 database yang ada. Terkait otorisasi yang dihasilkan oleh QAD apakah

lebih baik daripada Microsoft Excel atau justru sebaliknya, maka dari itu QAD sendiri mempunyai otorisasi sesuai dengan hal akses usernya.

Namun, untuk kendala yang terjadi pada sistem itu sendiri yaitu pada saat terputusnya jaringan QAD. Dikarenakan sistem ini hanya dapat digunakan pada saat online saja. Sehingga apabila terjadi mati listrik atau jaringan tidak stabil maka sistem tidak dapat digunakan pada saat itu juga.

## **6.2 Kinerja Users Terhadap Microsoft Excel**

PT. Phapros, Tbk menggunakan 2 sistem yaitu QAD dan Microsoft Excel untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dengan baik dan berkualitas. Kedua sistem ini digunakan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Jika QAD digunakan sebagai sistem untuk mencatat, memproses, dan pelaporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *Finance, Manufacturing, Supply Chain* dan *Customer Relationship Management*. Maka, Microsoft Excel digunakan sebagai alat pendukung pengolah data yang dihasilkan oleh QAD.

Meskipun Microsoft Excel telah banyak dikenal oleh masyarakat luas, maka juga tidak menutup kemungkinan untuk beberapa hal yang ada di Microsoft Excel tidak dapat dikuasai dengan baik oleh beberapa orang. Mungkin, secara *basic* mereka mempunyai *skills* untuk mengoperasikannya. Namun, masih banyak ditemui beberapa *users* kesulitan untuk mengoperasikan Microsoft Excel dengan baik dan benar. Kesulitan tersebut seperti kurangnya pemahaman dalam rumus-rumus yang digunakan pada Microsoft Excel. Dikarenakan Microsoft Excel sendiri mempunyai beragam variasi rumus yang ada. Selain rumus, Microsoft Excel juga mempunyai berbagai fitur yang cukup bervariasi tentunya. Serta Microsoft Excel juga dapat digunakan secara online maupun offline. Sehingga hal ini tentunya akan

sangat mempermudah segala macam pekerjaan yang ada di perusahaan. Juga, dapat membantu menyelesaikan laporan keuangan dengan baik dan benar.

### 6.3 Metode PIECES

#### 6.3.1 Performance (Kinerja)

Dilihat dari segi *Performance* (Kinerja), untuk sistem QAD sendiri hanya mempunyai satu kendala yaitu tidak dapat di operasikan secara offline. Dikarenakan sistem QAD di desain hanya dapat digunakan secara online saja. Sehingga apabila koneksi perusahaan sedang tidak baik atau terjadi pemadaman listrik, maka sistem tidak dapat digunakan pada saat itu juga.

Selama tidak terjadi *human error* maka sistem akan berjalan dengan baik tanpa ada kendala apapun. Dikarenakan sistem QAD merupakan sistem yang canggih serta dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Yang mana sudah berfungsi untuk mendukung semua hal yang terkait *Finance, Manufacturing, Supply Chain, dan Customer Relationship Management*.

Namun, untuk kinerja *users* pada saat pengoperasian sistem QAD pastinya pernah melakukan suatu kesalahan. Karena, yang namanya manusia pasti pernah lalai dalam melakukan pekerjaannya. Kesalahan yang pernah terjadi seperti: kesalahan entry data pada sistem QAD. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: ketidaktelitian *users* pada saat entry data ke sistem, kurang fokusnya *users* pada saat melakukan pekerjaan, kurangnya pemahaman pada saat dilakukan pelatihan penggunaan sistem tersebut, dan kurangnya penyesuaian diri di tempat kerja dengan baik. Tentunya hal ini akan berdampak besar pada ketidaksesuaian laporan akuntansi keuangan perusahaan. Dan dikarenakan menggunakan sistem yang sangat canggih, apabila terdeteksi melakukan suatu kesalahan maka akan

berpengaruh juga terhadap *users* di departemen lain yang menggunakan sistem tersebut.

### 6.3.2 Information (Informasi)

Dilihat dari segi *Information* (Informasi), untuk sistem QAD Enterprise Edition ini sudah cukup baik. Baik dalam penyajian, penyimpanan, serta keamanan laporan atau output yang dihasilkan sudah konsisten. Selain itu, informasi yang dihasilkan dari sistem QAD Enterprise Edition ini sudah tepat waktu, akurat dan relevan tentunya. Hasil dari sistem QAD ini dapat diverifikasikan atau dibuktikan kebenarannya hanya pada sistem itu sendiri. Yang nantinya informasi tersebut akan dilanjutkan ke dalam Microsoft Excel untuk diolah datanya sebagai pelaporan akuntansi keuangan perusahaan.

Sistem QAD sendiri sudah menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan bagi seluruh karyawannya yang terkait dengan *Finance, Manufacturing, Supply Chain dan Customer Relationship Management*. Apabila informasi yang dihasilkan berkualitas, maka akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik lagi ke depannya. Serta dapat mewujudkan tujuan perusahaan. Betapa pentingnya kualitas informasi keuangan perusahaan. Dikarenakan informasi tersebut digunakan oleh semua orang, baik pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Selain itu, untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas bagi perusahaan, maka juga diperlukan karyawan yang kompeten dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini bertujuan agar meminimalisir terjadinya *human error* dalam melakukan pekerjaannya. Karena, apabila salah satu *user* melakukan suatu kesalahan maka akan berdampak pada *user* lain yang menggunakan sistem

QAD tersebut. Serta, nantinya informasi laporan keuangan yang diterima menjadi tidak valid. Maka, akan memerlukan waktu untuk melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah di entry ke sistem.

### **6.3.3 Economic (Ekonomi)**

Dilihat dari segi *Economic* (Ekonomi), untuk sistem QAD Enterprise Edition ini menggunakan 10% dari biaya implementasi yang ada di PT. Phapros, Tbk. Dengan melakukan maintenance secara rutin berkala. Selain itu, dalam perawatan dan pengendalian sistem tersebut, maka biaya atau sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan yaitu berupa infrastruktur dan tenaga ahli. Untuk biaya perawatan yang dikeluarkan perusahaan pada satu *user* sejumlah Rp 50.000.000,00. Dengan biaya yang tidak sedikit, sistem QAD sudah memenuhi semua kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan *Finance, Manufacturing, Supply Chain dan Customer Relationship Management*. Selain itu, dengan penggunaan sistem QAD pada perusahaan maka sudah dapat meminimalisir pengeluaran yang ada. Tentunya sistem QAD ini sudah di desain sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sedangkan untuk *users* merasa sangat senang dengan adanya sistem yang dirancang khusus untuk perusahaan. Meskipun terbilang mahal, namun *worth it* untuk digunakan dalam berbagai pekerjaan yang ada di perusahaan. Karena, dengan adanya sistem tersebut maka akan mengurangi beban pekerjaan yang dilakukan secara manual. Serta dapat menghemat waktu, sehingga dapat melakukan banyak hal pekerjaan lainnya.

### **6.3.4 Control (Pengendalian)**

Dilihat dari segi *Control* (Pengendalian), dalam langkah perusahaan melakukan *control* proses datapun dapat di akses sesuai dengan instruksi kerja yang

berlaku di perusahaan. Lalu, dalam sistem QAD Enterprise Edition ini kemungkinan terdapat data yang berbeda di dalam satu database yang ada merupakan kemungkinan kecil yang terjadi. Asalkan tidak terjadi *human error* maka hal tersebut sangat kecil kemungkinannya terjadi. Dikarenakan sistem QAD ini dirancang untuk digunakan secara online, lalu jika tiba-tiba system offline maka data yang ada tidak akan hilang. Data tersebut akan tetap ada dalam sistem. Lalu, untuk data dan rahasia perusahaan khususnya yang terdapat pada QAD tidak dapat di akses oleh orang diluar perusahaan. Karena, adanya fitur keamanan khusus yang terdapat pada sistem QAD. Sehingga sistem QAD hanya dapat di akses oleh users yang menggunakannya saja.

Jika tadi dilihat dari aspek pihak eksternal perusahaan, maka untuk pihak internal yang bekerja selain di bagian *Finance, Manufacturing, Supply Chain dan Customer Relationship Management* juga tidak dapat mengakses data yang ada di sistem QAD tersebut. Secara hardware sistem QAD belum digunakan pada semua bagian departemen yang ada di perusahaan. Namun, sistem QAD ini dapat di integrasikan ke dalam Microsoft Excel.

Sedangkan *error* yang disebabkan oleh *human error* maupun kegagalan sistem QAD sendiri juga pernah terjadi. Namun, hal ini tidak sering terjadi. Kemudian untuk cara mengatasinya adalah dengan cara dikoreksi sesuai dengan prosedur yang ada di perusahaan. Kesalahan yang disebabkan karena *human error* tentunya akan berdampak pada pengendalian internal perusahaan.

### **6.3.5 Efficiency (Efisiensi)**

Dilihat dari segi *Efficiency* (Efisiensi), dalam penggunaan sistem QAD di perusahaan sudah dianggap cukup efektif. Selain itu, ketika sistem QAD dijalankan

dan selama karyawan mengikuti prosedur yang ada seharusnya tidak terjadi *wasting time* meskipun ketika karyawan sebagai *end users* merasa ada ketidakcocokkan antara yang karyawan lakukan dengan system informasi tersebut.

Teruntuk *users* selama tidak terjadi *human error*, maka kemungkinan kecil terjadi pencatatan ganda pada sistem QAD. Sedangkan untuk usaha input yang dilakukan oleh karyawan sebagai *end users* sudah sebanding dengan hasil informasi atau output yang dihasilkan.

### **6.3.6 Service (Pelayanan)**

Dilihat dari segi *Service* (Pelayanan), dengan adanya QAD maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik. Dari sistem QAD ini, informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu, akurat, dan relevan tentunya. Apabila sistem QAD ini bermasalah, maka ada pihak IT dari perusahaan yang akan menanganinya. Cara penanganannya yaitu dengan berkonsultasi antara *user* dan konsultan QAD yang ada di perusahaan. Selain itu, juga dilakukan maintenance secara rutin berkala untuk sistem QAD tersebut.

Teruntuk manajer dan *end users* tentunya dilakukan pelatihan atau *training* apabila sistem QAD baru saja dilakukan *update* (pembaruan). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *human error* pada saat pengoperasiannya. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan dilakukan dengan durasi sesuai pedoman yang ada pada buku.

### **6.3.7 Metode PIECES Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Dengan adanya sistem QAD ini dari pertama kali digunakan pada tahun 2000 s/d 2022, ternilai sudah dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan sangat baik. Serta dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi.



Meskipun sangat disayangkan bahwa sistem ini hanya dapat digunakan secara online saja.

#### 6.4 Metode PIECES

Metode PIECES digunakan sebagai metode yang mempunyai fungsi untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan di suatu perusahaan dan juga sistem susulan dengan menyesuaikan beberapa indikator penilaian yang ada di dalamnya. Indikator tersebut, seperti: *Performance* (Kinerja), merupakan indikator untuk mengukur kinerja sistem. Dari sistem QAD sendiri untuk tingkat *performancenya* ternilai sudah cukup baik dan efektif untuk digunakan dalam pengolahan suatu data. Serta, hasil dari sistem ini juga dapat diverifikasikan atau dibuktikan kebenarannya hanya pada sistem itu sendiri dan data akan tersimpan dengan baik di sistem. Sedangkan *Information* (Informasi), yaitu digunakan untuk menganalisa informasi yang disediakan oleh sistem. Jika dilihat dari sisi informasi, untuk sistem QAD ini sudah cukup baik dalam menyediakan informasi yang terkait dengan *finance, manufacturing, supply chain, dan customer relationship management*. Selain itu, informasi yang dihasilkan juga sudah tepat waktu, akurat, dan relevan. Sedangkan *Economy* (Ekonomi), merupakan indikator yang digunakan untuk menganalisa dari biaya masuk dan biaya keluar yang ada pada sistem. Dalam kata lain, dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan apakah sebanding dengan kinerja sistem itu sendiri. Selain itu juga, dengan biaya perawatan yang cukup mahal sekitar Rp 50.000.000,00 untuk 1 user namun kualitasnya untuk kinerja perusahaan ternilai sebanding dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik. Sedangkan untuk *Control* (Pengendalian), yaitu menganalisa dari sisi keamanan pada sistem. Jika dilihat dari sisi *Control*, sistem QAD ini sudah dapat

menyimpan data-data perusahaan dengan baik dan benar. Lalu, di sisi *Efficiency* (Efisiensi), merupakan indikator yang digunakan untuk menganalisa tingkat efisiensi atau keefektifan pada sistem yang digunakan oleh perusahaan. Untuk sisi *efficiency* sendiri, sistem QAD sudah ternilai cukup efektif untuk digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Serta, dengan adanya sistem QAD ini ternilai cukup efektif antara SDM atau para karyawan yang ada di perusahaan. Sedangkan di sisi *Service* (Pelayanan), yaitu untuk menganalisa layanan yang disediakan oleh sistem yang digunakan oleh perusahaan. Jika dilihat dari sisi *service*, sistem QAD sudah memberikan layanan yang optimal kepada users. Selain itu, untuk data dan rahasia khususnya pada QAD sendiri hanya dapat diakses oleh users yang bersangkutan dalam pengoperasiannya.

Dilihat dari beberapa aspek yang sudah dijelaskan di atas, maka apabila diringkas menjadi seperti berikut:

No	Kategori	Indikator	Solusi	Ket
1	Performance (Kinerja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja sistem sudah baik dan efektif digunakan serta data akan tersimpan dengan baik.</li> <li>• Kinerja sistem menjadi kurang optimal apabila terjadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang sistem yang juga bisa digunakan secara offline seperti Microsoft Excel.</li> <li>• Untuk kinerja <i>users</i> agar menjadi lebih baik lagi, dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk sistem sudah cukup baik.</li> <li>• Untuk <i>users</i> yang masih perlu perhatian oleh perusahaan</li> </ul>

		<p>pemadaman listrik, dikarenakan sistem hanya dapat digunakan secara online.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja <i>users</i> dalam pengoperasian yang belum cukup optimal, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan.</li> </ul>	<p>dilakukan dengan cara: meningkatkan kinerja karyawannya, adanya motivasi kerja, adanya sistem remunerasi, dan struktur organisasi perusahaan.</p>	<p>dengan lebih baik lagi.</p>
2	Information (Informasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi yang dihasilkan oleh sistem sudah tepat waktu, akurat, dan relevan untuk digunakan.</li> <li>• Hasil dari sistem dapat diverifikasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada solusi terkait informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ternilai sudah cukup akurat dan relevan. Serta, informasi yang diperoleh oleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk informasi yang dihasilkan oleh system sudah baik dan dapat mudah dipahami</li> </ul>

		atau dibuktikan kebenarannya hanya pada sistem itu sendiri.	users juga sudah cukup baik.	oleh penerima informasi tersebut.
3	Economic (Ekonomi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya perawatan yang dikeluarkan oleh perusahaan cukup mahal. Namun, sebanding dengan kualitasnya untuk kinerja keuangan perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada solusi terkait biaya perawatan yang mahal. Karena, sistem ini digunakan untuk semua hal terkait <i>finance, manufacturing, supply chain, dan customer relationship management.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya perawatan yang mahal ternilai setara dengan kualitas yang dihasilkan.</li> </ul>
4	Control (Pengendalian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem QAD sudah dapat menyimpan data-data dan rahasia perusahaan dengan baik dan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada solusi, karena sistem dapat menyimpan data perusahaan dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Control sistem sudah sangat baik dalam menyimpan data.</li> </ul>

5	Efficiency (Efisiensi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem QAD sudah cukup efektif untuk digunakan serta dapat mempermudah pekerjaan karena dilakukan secara komputerasi.</li> <li>• Teruntuk <i>users</i> baru, akan memerlukan waktu untuk pengoperasiannya melalui pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dengan durasi sesuai dengan yang tercantum di modul.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada solusi, karena sistem ternilai cukup efektif digunakan.</li> <li>• Solusi untuk <i>users</i> baru yaitu dengan pengadaan pelatihan menggunakan metode pelatihan yang sifatnya mudah dipahami. Sehingga efektif dengan waktu pelatihan yang sudah diberikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk sistem sudah efektif digunakan.</li> <li>• Untuk <i>users</i> baru masih perlu waktu menyesuaikan diri.</li> </ul>
6	Service (Pelayanan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem QAD sudah memberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada solusi, karena pelayanan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan yang diberikan</li> </ul>

		<p>layanan yang optimal kepada users.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data dan rahasia khususnya pada QAD hanya dapat diakses oleh users yang bersangkutan dalam pengoperasian.</li> <li>• Pelayanan yang diberikan <i>users</i> terkait informasi yang dihasilkan oleh sistem QAD kepada pihak eksternal perusahaan sudah cukup baik.</li> </ul>	<p>oleh sistem kepada <i>users</i> sudah optimal.</p>	<p>oleh sistem maupun users sudah baik.</p>
--	--	--	---	---

### 6.5 Solusi Permasalahan

Solusi terkait permasalahan yang disebabkan oleh adanya *human error* dalam penginputan suatu data laporan keuangan perusahaan yaitu: dengan

meningkatkan kinerja karyawannya, adanya sistem remunerasi, dan struktur organisasi perusahaan.

Kinerja sendiri yaitu hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai macam kemungkinan, seperti: standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Apabila *users* memiliki kinerja yang baik, maka hasilnya juga akan maksimal dan tidak menimbulkan kesalahan pada saat melakukan *entry* data. Dalam meningkatkan kinerja karyawannya maka dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai macam cara yang ada. Caranya yaitu: dengan menciptakan suasana kerja yang nyaman, jam kerja yang sesuai, atau juga dapat memberikan waktu sekedar bercerita seperti *sharing-sharing* terkait kehidupan yang mana berguna untuk mental health karyawannya.

Selain itu, dikarenakan sistem QAD ini beroperasi secara online saja, maka dari itu dapat menimbulkan sedikit permasalahan. Apabila koneksi atau jaringan internet terputus maka sistem QAD tidak dapat dijalankan meskipun data sudah tersimpan sebelumnya. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja karyawannya pada saat sedang melakukan pekerjaannya. Namun, hal ini dapat diatasi dengan mengupgrade sistem ke versi yang lebih baik lagi. Mungkin langkah lebih baiknya jika versi terbarunya dapat digunakan secara offline juga seperti Microsoft Excel. Sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja karyawannya apabila jaringan terputus. Serta, hasil laporan keuangan perusahaan yang dihasilkanpun juga akan menjadi lebih baik tanpa adanya kendala apapun.

Remunerasi yaitu suatu bentuk penghargaan atau sering dikatakan dalam istilah Bahasa Indonesia kompensasi. Imbalan atau kompensasi ataupun remunerasi mempunyai cakupan yang cukup luas daripada upah atau gaji. Imbalan sendiri berarti mencakup semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pekerja dan diterima atau dinikmati oleh pekerja itu, baik secara langsung, rutin, atau tidak langsung.

Oleh karena itu, sangat diperlukan remunerasi di dalam perusahaan dengan baik dan sesuai. Apabila ada jam tambahan atau lembur yang mana melebihi jam kerja ideal maka harus diberikan upah lembur yang sesuai. Karena, apabila pemberian upah yang tidak sesuai maka dapat menurunkan kinerja karyawannya. Dikarenakan merasa kelelahan dan imbalannya tidak sesuai dengan tenaga, pikiran, dan waktu yang telah diberikan kepada perusahaan.

Kemudian solusi permasalahan yang terakhir yaitu struktur organisasi. Struktur organisasi perusahaan yang baik yaitu berusaha mewujudkan keserasian dan keharmonisan kerja. Struktur organisasi merupakan sistem yang harus dilaksanakan oleh manajer untuk menggerakkan aktivitas untuk mewujudkan kesatuan tujuan. Dengan adanya struktur organisasi yang terkoordinir maka akan membantu dalam pembagian tugas pekerjaan di suatu perusahaan. Jika sudah terbentuk struktur organisasi di perusahaan namun masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan, maka sangat diperlukan untuk menambah jumlah karyawan. Apabila satu orang melakukan pekerjaannya secara rangkap, maka terkadang kurangnya fokus dalam menjalankan tugasnya. Tentunya hal ini dapat menimbulkan permasalahan ketika melakukan entry data laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu sangat diperlukan pembentukan struktur organisasi yang



seimbang dan baik pada suatu perusahaan. Selain itu, setiap karyawannya harus bekerja dengan professional sesuai bidangnya dan bagian yang telah dibentuk oleh perusahaan dengan baik.

## **6.6 Pengaruh Yang Dirasakan Perusahaan Terkait Solusi Permasalahan**

### **6.6.1 Pengaruh Sistem Remunerasi dan Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan merupakan sikap atau performa yang dimiliki oleh seorang pekerja dalam melakukan tugasnya di perusahaan. Hal ini dapat ditandai dengan adanya kesiapan diri yang baik dari para karyawannya. Apabila ada pemberian remunerasi untuk jam lembur yang sesuai maka hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja setiap karyawannya. Oleh karena itu, maka perlu adanya hubungan antara remunerasi dengan kinerja karyawan PT. Phapros, Tbk yang akan berpengaruh positif tentunya.

### **6.6.2 Pengaruh Struktur Organisasi dan Kinerja Karyawan**

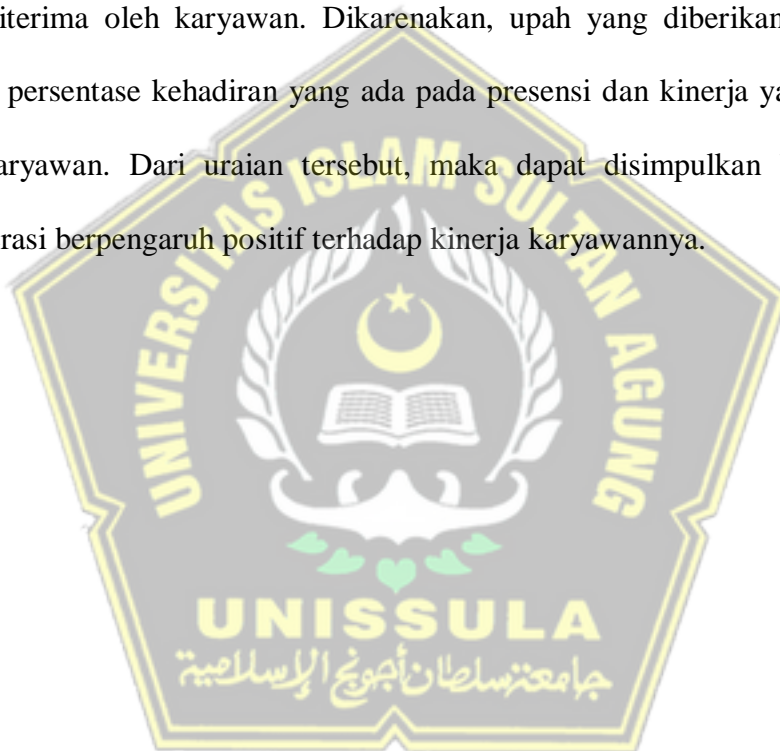
Pengaruh struktur organisasi terhadap kepuasan dan kinerja karyawan mengarah pada suatu kesimpulan yang sangat jelas. Struktur organisasi sendiri berfungsi sebagai alat untuk membimbing kearah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang diperlukan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Phapros, Tbk.

### **6.6.3 Pengaruh Sistem Remunerasi dan Kinerja Karyawan**

Dengan adanya remunerasi seorang karyawan akan dituntut untuk memaksimalkan kinerjanya dikarenakan jumlah remunerasi yang diterima. Maka akan sebanding dengan kinerja yang dilakukan, atau dengan kata lain harus memenuhi target tertentu yang ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu remunerasi

juga akan menuntut tingkat kedisiplinan dari semua karyawan itu sendiri. Dikarenakan presensi akan berpengaruh pada pemotongan gaji jika karyawan tersebut pulang lebih awal atau terlambat datang ke tempat kerja tanpa adanya keterangan pendukung sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Yang mana penilaian atas evaluasi tersebut akan di sidang pada akhir tahun, yang nantinya hasilnya akan mempengaruhi naik turunnya grade seorang karyawan tersebut. Maka dari itu, berarti akan mempengaruhi nilai rupiah dari remunerasi yang diterima oleh karyawan. Dikarenakan, upah yang diberikan harus sesuai dengan persentase kehadiran yang ada pada presensi dan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem remunerasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawannya.



## BAB VII

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari karyawan yang bekerja di PT. Phapros, Tbk dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berupa QAD merasa sangat puas dan terbantu. Dikarenakan sistem ini sangat membantu banyak pekerjaan yang ada di perusahaan. Untuk analisis menggunakan metode PIECES mengenai sistem sudah cukup baik memenuhi indikator yang terdapat dalam 6 komponen PIECES. Apabila terjadi suatu kesalahan, maka kesalahan tersebut terletak pada *users* yang menggunakan sistem QAD ini. Ada juga keterbatasan lainnya yang dapat disebabkan dari sistem QAD ini seperti harus digunakan secara online. Karena sistem ini sudah canggih, sehingga sangat kecil kemungkinannya untuk terjadi kesalahan yang disebabkan oleh sistem. Jikapun ada tentunya ada solusinya seperti yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya.

#### 7.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis kepada PT. Phapros, Tbk yaitu meningkatkan kinerja karyawannya dengan cara jam kerja sesuai yang berguna untuk menstabilkan performa karyawan, adanya sistem remunerasi dengan pemberian upah lembur sesuai prosedur yang ada, dan struktur organisasi perusahaan yang perlu pembaruan dikarenakan kurangnya karyawan di beberapa departemen sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi terlalu banyak untuk tiap karyawannya. Selain itu, juga mengadakan pelatihan yang mudah dipahami oleh *users* baru apabila sistem dilakukan pembaruan ke versi yang lebih baik.

## BAB VIII

### REFLEKSI DIRI

Dengan diadakannya program magang MB-KM oleh kementerian pendidikan, sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa maupun mahasiswi dan termasuk penulis. Dikarenakan, ilmu yang didapatkan tidak hanya sekedar teori saja yang ada di perguruan tinggi. Melainkan juga mendapatkan ilmu secara nyata berupa praktek kerja di lapangan. Serta, dapat menerapkan ilmu teoritis tersebut ke dalam dunia kerja.

Selain itu, juga mampu beradaptasi di lingkungan kerja dengan segala macam permasalahan yang ditemui tentunya. Serta, dapat menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas lagi untuk ke depannya. Juga dapat mengatasi permasalahan dunia kerja dengan lebih baik.

Dengan adanya hal baru seperti ini, maka dapat meningkatkan *skill* penulis di bidang perkembangan teknologi yang tentunya sudah sangat maju. Adanya perkembangan zaman yang semakin canggih, maka peningkatan *skill* di bidang teknologi sangatlah penting untuk diasah menjadi lebih baik lagi untuk ke depannya. Dikarenakan, sudah banyak perusahaan di luar sana yang dalam melakukan semua kegiatannya menggunakan teknologi canggih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi ERP Dengan Metode Pieces Framework. *Informatika*, 5.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*.
- Renaningtias, N., & Apriliani, D. (2021). PENERAPAN METODE PROTOTYPE PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TUGAS AKHIR MAHASISWA. *Rekursif*, 9.
- Robo, S., Alam, S. N., & Julianto, T. D. (2021). PENERAPAN METODE PIECES DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TUGAS AKHIR. *Tekno Kompak*, 15.
- Herdayani, S.Pd., M. P., & Syahrial, S. T. . (2019). *DESAIN PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA*.
- Sugiarsi, S. (2020). *INSTRUMEN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN REKAM MEDIS & MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN*.
- Supriyatna, A. (2015). ANALISIS DAN EVALUASI PENERAPAN APLIKASI UJIAN BERBASIS WEB DENGAN METODE PIECES FRAMEWORK. *Swabumi*, 3.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). CV. ANDI OFFSET.
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A., Purba, S., Revida, E., Kadar, M. G., Yasmi, Harizahayu, Yudha, A. Z., Teri, Aulia, T. Z., Rahmawati, I., Fajrillah, Simanjuntak, M., Simarmata, J., Widijanto, H., Purba, B., Hasyadi, K., Samulano, A., & Yendrianof, D. (2021). *SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL* (R. Watrianthos (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Dr. H. A. Rusdiana, M. M., & Moch. Irfan, S.T., M. K. (2014). *Sistem Informasi Manajemen* (M. S. Drs. Beni Ahmad Saebani (ed.); 1st ed.). PUSTAKA SETIA.
- Rukun, K., & Hayadi, B. H. (2018). *SISTEM INFORMASI Berbasis EXPERT SYSTEM* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2016). *Accounting Principles* (P. Wuriarti (ed.); 7th ed.). Salemba Empat.